

20
/

OK

4037.

102 A 0593-95
SNI 08-4037-1996

RANCANGAN
STANDAR NASIONAL INDONESIA

ISTILAH TEKSTIL KERAJINAN
TENUN IKAT

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

Pendahuluan

Rancangan Standar Nasional istilah Tekstil Kerajinan Tenun Ikat disusun dalam rangka menghadapi pasaran bebas, berarti produk-produk tersebut harus mampu bersaing dengan produk-produk sejenisnya dari negara-negara lainnya.

Persaingan di pasaran bebas tersebut sangat ketat, sehingga untuk bersaing dan merebut pasaran perlu dibuatkan standar penunjang untuk terciptanya standar mutu yang baik.

Maka garis besar penyusunan standar penunjang istilah Tekstil Kerajinan Tenun Ikat bertujuan untuk :

- Melindungi produsen dan konsumen
- Menunjang ekspor non migas
- Mendukung perkembangan industri pertekstilan industri kecil.

Data : Penelitian di lapangan

DAFTAR ISI

	Halaman
Ruang Lingkup	1
Definisi	1
Istilah	1

DEFINISI DAN ISTILAH TEKSTIL KERAJINAN TENUN IKAT

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi dan istilah tekstil kerajinan tenun ikat.

2. DEFINISI

Tekstil kerajinan tenun ikat adalah kain tenun yang motifnya dibuat dengan cara mengikat benang-benang sesuai motif, kemudian diwarnai dengan cara dicelup dan atau dicolet sebelum ditenun dengan Alat Tenun Bukan Mesin.

3. ISTILAH

3.1 Tekstil kerajinan tenun, adalah sesuai SNI 08-1826-1990, *PENGGOLONGAN TEKSTIL KERAJINAN TENUN*

3.2 Tenun ikat merupakan kain tenun yang efek desain motifnya tidak membentuk garis tegas.

3.2.1 Tenun ikat lusi adalah kain tenun yang motifnya dibentuk oleh benang lusi.

3.2.2 Tenun ikat pakan adalah kain tenun yang motifnya dibentuk oleh benang pakan.

3.2.3 Tenun ikat lusi pakan (kombinasi) adalah kain tenun yang motifnya dibentuk oleh benang lusi dan benang pakan.

3.3. Tekstil tenun ikat adalah kain tenun yang motifnya dibuat dengan cara mengikat benang-benang sesuai motif, kemudian diwarnai dengan cara di celup dan atau di colet sebelum ditenun dengan Alat Tenun Mesin.